

Eksistensi Aplikasi EMIS GTK Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Data Pendidikan Islam

Reyndra Eka Trisna¹, Nurul Hidayah², Sahudi³, Samsul Maarif⁴

UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

rendraekatriska63@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the implementation of the GTK Education Management Information System (EMIS) application in increasing the efficiency of managing Islamic education data in the Mojokerto City Ministry of Religion. EMIS GTK is a digital platform for managing and registering teachers and education personnel in madrasas and educational institutions under the auspices of the Ministry of Religion. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and documentation from Madrasah Education Section employees and EMIS GTK operators within the Mojokerto City Ministry of Religion. The research results show that the implementation of EMIS GTK is able to increase work efficiency, especially in the aspects of data accuracy, effectiveness of administrative services, and acceleration of data-based decision making. However, several obstacles are still encountered, such as limited human resources who have not fully mastered the technology, as well as technical problems in the system that require further technical support. Overall, the EMIS GTK application plays a strategic role in supporting transparency, accountability and better governance of Islamic education in the city of Mojokerto.

Keywords: Emis GTK, effectiveness, efficiency, data management, islamic education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi aplikasi Education Management Information System (EMIS) GTK dalam meningkatkan efektif dan efisiensi pengelolaan data pendidikan Islam di Kementerian Agama Kota Mojokerto. EMIS GTK adalah sebuah platform digital untuk mengelola dan mendata Guru dan Tenaga Kependidikan di lingkungan madrasah dan lembaga pendidikan di bawah naungan Kemenag. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada pegawai Seksi Pendidikan Madrasah serta operator EMIS GTK di lingkungan Kemenag Kota Mojokerto. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Implementasi EMIS GTK mampu meningkatkan efisiensi kerja, khususnya dalam aspek akurasi data, efektivitas pelayanan administrasi, dan percepatan pengambilan keputusan berbasis data. Meskipun demikian, beberapa kendala masih dijumpai, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya menguasai teknologi, serta gangguan teknis pada sistem yang memerlukan dukungan teknis lebih lanjut. Secara keseluruhan, aplikasi EMIS GTK berperan strategis dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola pendidikan Islam yang lebih baik di Kota Mojokerto.

Kata Kunci: Emis GTK, efektivitas, efisiensi, pengelolaan data, Pendidikan Islam

Pendahuluan

Dalam Era Digitalisasi layanan publik, Kementerian Agama telah memeperbarui sistem manajemen data pendidikan islam melalui EMIS GTK (*Education Management Information system* Guru dan Tenaga Kependidikan). Sebelum diterapkannya aplikasi tersebut pengelolaan data pendidikan Islam di lingkungan Kementerian Agama masih dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi antar satuan kerja. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidaksesuaian data, adanya duplikasi informasi, serta lambatnya proses pelaporan dan validasi. Akibatnya, kebijakan dan keputusan dalam bidang pendidikan sering kali tidak didasarkan pada data yang akurat.

¹

Seiring dengan kemajuan teknologi dan tuntutan transparansi layanan publik, Kementerian Agama telah meluncurkan EMIS 4.0 GTK Madrasah sebagai inovasi strategis dalam sistem pendataan dan pengelolaan data pendidikan Islam. Aplikasi ini menggantikan platform lama *Simpatika*, khususnya modul GTK Madrasah, serta menyatukan berbagai modul data pendidikan dalam satu ekosistem digital terpadu. dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data GTK Madrasah.

Aplikasi EMIS GTK sebagai bagian dari langkah transformasi dan modernisasi layanan pendidikan Islam. Melalui sistem ini, kegiatan pendataan yang mencakup guru, tenaga kependidikan, peserta didik, serta sarana dan prasarana madrasah dapat dikelola secara terpadu, sistematis, dan berbasis teknologi informasi, sehingga lebih efisien dan mudah diawasi.²

Sistem ini tidak hanya mempermudah proses pengumpulan dan pembaruan data, tetapi juga menjamin keakuratan, keterkinian, dan keabsahan informasi yang dikelola. berfungsi sebagai instrumen penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan Islam. Sehingga dapat diperbarui secara berkelanjutan serta dijadikan landasan dalam pengambilan kebijakan pendidikan. Dan berperan penting dalam menyederhanakan proses administrasi, seperti penyusunan laporan rutin, pendidik dan tenaga kependidikan,³ Sertifikasi PTK, hingga penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

Pentingnya EMIS GTK dalam mendorong transformasi digital madrasah menuju lembaga pendidikan yang modern, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Madrasah dapat mengelola data guru, tenaga kependidikan, serta sarana pembelajaran secara lebih cepat, akurat, dan terkoordinasi. Dampaknya terlihat langsung

¹ Winda Nurmaulida, Muhammad Risjan, and Siti Fatmawati, "Optimalisasi Pengelolaan Aplikasi Education Management Information System (Emis) Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Mts Manarul Huda Karang Tengah Cianjur," *Gunung Djati Conference Series* 36 (2023): 269–83.

² Sutrisman Basi Sri Reski Ananda, "Implementasi Aplikasi Emis 4.0 Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data Di Madrasah Aliyah As'adiyah Cabang Tosora Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo" 09, no. September (2024).

³ Anwar Darwis and Hilal Mahmud, "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2017): 64–77, <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>.

pada peningkatan mutu layanan pendidikan, efisiensi manajemen madrasah, serta profesionalisme para tenaga pendidik.⁴

EMIS GTK (*Education Management Information System* Guru dan Tenaga Kependidikan) sangat penting dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan data pendidikan Islam. Melalui sistem ini, proses pendataan guru dan tenaga kependidikan di madrasah dapat dilakukan secara terintegrasi, akurat, dan real-time. juga menjadi dasar bagi Kementerian Agama dalam merancang kebijakan, melakukan perencanaan kebutuhan guru, serta meningkatkan kompetensi tenaga pendidik berbasis data yang valid.⁵ Fokus penelitian diarahkan pada kegiatan pengumpulan, pengolahan, hingga pemanfaatan data pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan guru dan tenaga kependidikan madrasah di wilayah tersebut.

Beberapa madrasah masih menghadapi keterbatasan perangkat komputer, akses internet, dan fasilitas pendukung lainnya yang menjadi prasyarat penting bagi berjalannya sistem secara efektif. Kondisi ini menyebabkan proses input, pembaruan, dan validasi data sering kali terhambat, sehingga berpotensi menurunkan akurasi dan keterbaruan data yang dibutuhkan oleh Kementerian Agama dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Selain faktor internal, perubahan sistem dan pembaruan fitur yang dilakukan secara berkala oleh pusat juga menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi dari para operator di tingkat madrasah dan Kemenag daerah.⁶

Melihat dari berbagai tantangan tersebut, Kementerian Agama perlu memastikan bahwa penerapan EMIS GTK dapat berjalan sesuai dengan tujuan awalnya, yaitu meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan data pendidikan Islam. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana administratif, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, serta integrasi data pendidikan di tingkat lokal dan nasional. Dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, pelatihan operator secara berkelanjutan, serta peningkatan fasilitas infrastruktur teknologi informasi, diharapkan dapat beroperasi secara maksimal dan memberikan dampak positif terhadap tata kelola pendidikan Islam.

Beberapa aspek utama, yaitu tingkat keakuratan dan keterbaruan data, efektivitas pelaporan rutin, perencanaan sumber daya pendidikan, serta pemanfaatan data sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis di bidang pendidikan Islam. Melalui penelitian ini, diharapkan muncul gambaran yang jelas mengenai sejauh mana sistem ini mampu mendorong transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan data pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama Kota Mojokerto.

Sejalan dengan komitmen integrasi data, EMIS 4.0 juga dirancang untuk menjadi ekosistem data pendidikan Islam yang terinterkoneksi dengan berbagai modul dan

⁴ Anisah Rachmadani, "Evaluasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam Di Kementerian Agama Kabupaten Malang" 1, no. 1 (2022): 57–68.

⁵ Wahyu Suci Handayani, "Implementasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu," *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id*, 2020, 192, <http://etheses.uin-malang.ac.id/17069/>.

⁶ Wahir Tupono, "Efektivitas Education Management Information System (Emis) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman," *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)* 2, no. 1 (2020): 24–37, <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v2i1.702>.

aplikasi lain di lingkungan Kementerian Agama. Sistem ini tidak hanya menyajikan antarmuka pendataan GTK, tetapi juga memungkinkan sinkronisasi otomatis dengan aplikasi seperti BOS, e-RKAM, AKGTK, serta sistem sarana dan prasarana. Dengan demikian, sekalipun data di berbagai modul diinput secara berbeda, EMIS menjadi pusat pengendali integrasi dan validasi sehingga mengurangi risiko inkonsistensi dan gap data antar sistem.⁷

Dalam peluncuran resminya, EMIS 4.0 dijadikan jawaban atas tantangan lama seperti keterlambatan pelaporan, fragmentasi data, dan kesulitan pengaksesan data real-time di tingkat madrasah dan Kantor Kementerian Agama. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menegaskan bahwa sistem baru ini hadir dengan fitur dashboard interaktif untuk menyajikan data terkini serta visualisasi yang memudahkan analisis cepat bagi pengambil kebijakan.⁸

Pelaksanaan di lapangan juga telah didukung dengan penerbitan surat resmi peralihan modul GTK Madrasah dari Simpatika ke EMIS 4.0. Dalam surat edaran tersebut ditegaskan bahwa pendataan dan validasi GTK madrasah dilakukan melalui EMIS mulai semester genap tahun pelajaran 2024/2025, termasuk untuk keperluan penerbitan NRG, SKMT, SKBK, dan perhitungan Tunjangan Profesi Guru (TPG).⁹

Urgensi dari hasil wawancara ini tampak pada perannya dalam mengungkap sejauh mana aplikasi ini mampu membantu mempercepat pendataan guru dan tenaga kependidikan, meningkatkan keakuratan data, dan mempermudah proses pelaporan. Selain itu, wawancara juga memberikan gambaran tentang bagaimana koordinasi antara pihak madrasah dan Kementerian Agama terjalin lebih efektif melalui penggunaan sistem digital yang terintegrasi ini.

Dari hasil temuan di lapangan, terlihat sangat memiliki peran penting dalam mendukung tata kelola data pendidikan yang lebih efisien dan transparan. Namun demikian, wawancara juga menunjukkan masih adanya beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan sarana teknologi, kemampuan operator, serta stabilitas jaringan internet. Hal ini menjadi bahan pertimbangan penting bagi Kementerian Agama untuk melakukan pembenahan dan peningkatan sistem secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana implementasi EMIS GTK dalam meningkatkan Efektif dan efisiensi pengelolaan data pendidikan islam di Kemenag Kota Mojokerto. Analisis difokuskan pada keakuratan dan keterbaruan data, efektifitas pelaporan rutin, perencanaan sumber daya, serta pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan pendidikan. Peningkatan Pengelolaan data pendidikan Islam di lingkungan Kementerian Agama Kota Mojokerto melalui penerapan sistem EMIS GTK (*Education Management Information System* Guru dan Tenaga Kependidikan).

Berdasarkan hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pemahaman akademik, tetapi juga memiliki nilai praktis yang tinggi dalam mendukung

⁷ Kementerian Agama RI – EMIS 4.0: Transformasi Digital Data Pendidikan Islam

⁸ Kemenag RI – EMIS 4.0 Hadir Lebih Up to Date dan Siap Layani Data Pendidikan Keagamaan

⁹ Pendis Kemenag NTT – Resmi! Layanan Simpatika Dialihkan ke EMIS 4.0 GTK Madrasah

perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan berbasis data. Melalui hasil tersebut, diharapkan pengelolaan data pendidikan Islam di Kementerian Agama Kota Mojokerto dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Temuannya akan menggali faktor-faktor keberhasilan implementasinya serta dampaknya terhadap akurasi, efisiensi administrasi, dan kualitas keputusan pendidikan di tingkat lokal.¹⁰

Tinjauan Pustaka

Aplikasi EMIS GTK memberikan berbagai kemudahan bagi guru maupun lembaga pendidikan dalam proses administrasi dan pengelolaan data. Melalui sistem ini, guru dapat memantau status kepegawaiannya, riwayat sertifikasi, serta keaktifan data tanpa harus melakukan pelaporan secara manual. Sementara itu, pihak madrasah lebih mudah dalam mengelola dokumen administrasi karena seluruh data tersimpan secara otomatis dan terintegrasi dalam sistem. Kondisi ini mendorong terciptanya layanan pendidikan yang lebih cepat, transparan, dan efisien, sejalan dengan prinsip good governance yang diterapkan dalam tata kelola pemerintahan modern.¹¹

Meskipun demikian, implementasi EMIS GTK juga menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa kendala yang sering muncul di lapangan meliputi keterbatasan akses jaringan internet di wilayah tertentu, minimnya pelatihan bagi operator madrasah, serta ketergantungan terhadap pembaruan sistem dari pusat. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan EMIS GTK tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia serta infrastruktur pendukungnya. Oleh karena itu, upaya peningkatan kompetensi operator, penyediaan pelatihan teknis, dan penguatan sarana jaringan menjadi aspek penting dalam mengoptimalkan kinerja sistem tersebut.

EMIS GTK memiliki posisi strategis dalam mendukung pengelolaan data pendidikan Islam di lingkungan Kementerian Agama. Sistem ini bukan hanya berfungsi sebagai sarana pendataan, melainkan juga sebagai instrumen penting dalam memperkuat efektivitas, efisiensi, akurasi, dan transparansi manajemen pendidikan. Dengan adanya EMIS GTK, pemerintah dan madrasah mampu mewujudkan sistem pengelolaan berbasis data yang modern, akuntabel, dan berkelanjutan. Melalui pengelolaan yang optimal, EMIS GTK diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan Islam serta menjadi fondasi utama dalam mendukung transformasi digital di sektor pendidikan nasional.¹²

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (*Education Management Information System* atau EMIS) merupakan perangkat penting dalam mendukung tata kelola

¹⁰ Kemenag Jatim – Digitalisasi Layanan Pendidikan Madrasah di Jawa Timur

¹¹ Sahrul Iman Bhato, Nurul Hikmah, and Sirajuddin Noor, "Implementasi Penggunaan Aplikasi Education Management Information System (Emis) Di PD Pontren Kementerian Agama Kota Palangka Raya," *Switch : Jurnal Sains Dan Teknologi Informasi* 2, no. 5 (2024): 36–44, <https://doi.org/10.62951/switch.v2i5.279>.

¹² Heri Ali Imron, Ahmad Sukandar, and N. Hanafiyah, "Pembinaan Kepala Sekolah Terhadap Guru Melalui Emis Dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan Di Madrasah," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 9 (2022): 296–313, <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1757%0Ahttp://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/1757/1386>.

pendidikan modern, terutama di lembaga pendidikan Islam yang dikelola oleh Kementerian Agama. Sistem informasi manajemen berfungsi sebagai infrastruktur digital yang memungkinkan organisasi melakukan pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi secara efektif dan efisien.¹³ Dalam konteks pendidikan, EMIS menjadi implementasi nyata dari teori *Management Information Systems* (MIS) yang berorientasi pada peningkatan efektivitas keputusan dan efisiensi proses administratif. UNESCO (2020) menegaskan bahwa kualitas EMIS diukur melalui empat indikator utama: akurasi, kelengkapan, konsistensi, dan ketepatan waktu data, yang semuanya berkontribusi terhadap kualitas perencanaan dan kebijakan pendidikan.

Berdasarkan teori dan temuan terdahulu, terlihat bahwa implementasi EMIS memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data pendidikan. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada tataran sekolah atau madrasah, sementara kajian di level Kantor Kementerian Agama sebagai pengelola utama data pendidikan Islam masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi aplikasi EMIS GTK berperan dalam meningkatkan efektivitas (melalui keakuratan dan keterkinian data guru dan tenaga kependidikan) serta efisiensi (melalui percepatan proses dan pengurangan duplikasi data) di Kementerian Agama Kota Mojokerto. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam memperkuat sistem pengelolaan data pendidikan Islam yang berbasis digital dan terintegrasi.

1. Kasmin dan Nurilahi (2023) "Implementasi EMIS 4.0 dalam Meningkatkan Efektivitas Pendataan Madrasah di Indonesia". Penelitian ini menyoroti bagaimana penerapan EMIS 4.0 membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan data madrasah secara nasional. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi kendala utama berupa infrastruktur jaringan yang belum merata di beberapa daerah. Temuan ini sejalan dengan fokus penelitian di Kemenag Kota Mojokerto, karena menunjukkan pentingnya kesiapan infrastruktur dalam implementasi EMIS GTK agar dapat mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan data pendidikan Islam.
2. Arhami, Mustaring, dan Arifuddin (2023) "Pemanfaatan EMIS dalam Penyusunan Program Kerja Madrasah". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EMIS bukan hanya alat pendataan, tetapi juga mendukung perencanaan dan evaluasi program kerja tahunan madrasah secara lebih sistematis dan efisien. Penelitian ini mendukung gagasan bahwa EMIS GTK berperan strategis dalam meningkatkan efisiensi manajerial, terutama dalam pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan Kemenag Mojokerto.
3. Rasdiana, Fatmawati, dan Mahsyar (2019) "Peran Sumber Daya Manusia dalam Implementasi EMIS di Lembaga Pendidikan Keagamaan". Penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi SDM menjadi faktor kunci dalam keberhasilan

¹³ Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2025). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (18th ed.). New York, NY: Pearson. <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/management-information-systemsmanaging>

implementasi sistem EMIS. Kekurangan pelatihan dan rendahnya kemampuan digital sering kali menyebabkan input data tidak akurat dan memperlambat proses administrasi. Kajian ini memberikan dasar penting bagi penelitian di Mojokerto, yakni bahwa efisiensi pengelolaan data melalui EMIS GTK bergantung pada kualitas SDM operator dan pengelola data di lingkungan Kementerian Agama.

4. Rahmatullah dan Mubarak (2024) “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Data”. Kajian teoretis ini menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan (SIM Pendidikan) memiliki fungsi utama untuk menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan integritas data dalam tata kelola lembaga pendidikan. Temuan ini memperkuat posisi penelitian EMIS GTK sebagai bentuk implementasi SIM Pendidikan Islam, yang bertujuan meningkatkan transparansi dan akurasi data guru serta tenaga kependidikan di Kemenag.
5. Kurnia et al. (2023) “Efektivitas EMIS dalam Meningkatkan Kualitas Administrasi Data Pendidikan Madrasah”. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan EMIS secara teratur mampu meningkatkan efektivitas administrasi, ketepatan pelaporan data, dan kualitas basis data pendidikan madrasah. Penelitian ini sejalan langsung dengan fokus penelitian di Mojokerto, yaitu peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data pendidikan Islam melalui EMIS GTK.
6. Laudon (2021) *“Management Information Systems: Managing the Digital Firm (16th Edition)”*. Buku ini menjelaskan konsep dasar sistem informasi manajemen (SIM) yang berperan dalam mendukung efektivitas organisasi, pengambilan keputusan, dan efisiensi operasional. Buku ini memberikan kerangka teoretis utama bagi penelitian EMIS GTK, karena EMIS merupakan bentuk aplikasi SIM yang diterapkan pada konteks pendidikan Islam di Indonesia.
7. Riyadi (2025) *“Digitalisasi Manajemen Madrasah: Integrasi EMIS, SIMSARPRAS, dan SIMPATIKA dalam Tata Kelola Pendidikan Islam”*. Buku ini membahas transformasi digital sistem manajemen pendidikan Islam melalui integrasi aplikasi-aplikasi berbasis data seperti EMIS, SIMSARPRAS, dan SIMPATIKA. Buku ini memperluas pemahaman tentang efisiensi administrasi pendidikan Islam dan menjadi acuan konseptual penting bagi penelitian implementasi EMIS GTK di lingkungan Kemenag Kota Mojokerto.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Mojokerto, khususnya pada bagian yang menangani pengelolaan data pendidikan Islam melalui Aplikasi EMIS GTK. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi antara penyebaran kuesioner kepada operator EMIS GTK serta wawancara mendalam dengan pejabat struktural yang berwewenang, seperti Kepala Seksi Pendidikan Madrasah dan Staf teknis yang bertanggung jawab terhadap input, validasi, dan pelaporan data guru serta tenaga kependidikan madrasah.

Alasan pemilihan lokasi penelitian di Kementerian Agama Kota Mojokerto adalah karena instansi ini menjadi salah satu unit kerja di bawah Kementerian Agama yang secara aktif mengimplementasikan Aplikasi EMIS GTK sebagai bagian dari sistem

digitalisasi manajemen pendidikan Islam. Selain itu, Mojokerto merupakan wilayah dengan jumlah madrasah yang cukup banyak dan beragam, sehingga memberikan gambaran yang representatif mengenai efektivitas dan efisiensi penggunaan EMIS GTK dalam konteks pengelolaan data pendidikan Islam.

Pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada pertimbangan bahwa Kementerian Agama Kota Mojokerto telah menunjukkan komitmen tinggi terhadap modernisasi sistem informasi pendidikan, namun tetap menghadapi sejumlah tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur jaringan, dan integrasi antaraplikasi. Dengan demikian, penelitian ini dianggap tepat dilakukan di lokasi tersebut untuk memahami secara mendalam bagaimana implementasi EMIS GTK dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data pendidikan Islam, sekaligus mengidentifikasi hambatan dan solusi yang dihadapi dalam penerapannya.

METODE PENELITIAN

Metode pada artikel ini menggunakan pendekatan melalui metode penelitian kualitatif. (Anggito, 2018) memaparkan yaitu penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dalam menemukan dan mendeskripsikan suatu kegiatan yang dilakukan. Untuk metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.¹⁴ metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan (Sugiyono, 2017)

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber atau responden. Data primer bisa didapatkan melalui wawancara langsung maupun wawancara tak langsung, observasi, diskusi terfokus, dan penyebaran kuisioner. Hal ini sejalan dengan Sari & zefri (2019) bahwa data primer adalah data informasi yang didapatkan dari tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung melalui sebuah perantara. Data sekunder dapat didapatkan melalui bukti, catatan, buku, jurnal, atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Sari & zefri (2019) menjelaskan bahwa data sekunder adalah data informasi yang tidak didapatkan langsung dari sumber atau responden.

Teknik Pengumpulan Data; (1) Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya. (2) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk

¹⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Syakir Media Press, 2021).

penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti. (3) dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.¹⁵

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data statistik Kementerian Agama Kota Mojokerto pengelolaan data pada EMIS GTK di Kota Mojokerto memiliki data antara jumlah madrasah, keaktifan Data Pendidik serta jumlah keaktifan Data Kependidikan.

Tahun Pelajaran	Madrasah	Pendidik			Tenaga Kependidikan		
		Aktif	Tidak Aktif	Total	Aktif	Tidak Aktif	Total
2023/2024 Semester 1	26	153	288	441	47	49	96
2023/2024 Semester 2	25	441	0	441	95	95	96
2024/2025 Semester 1	25	445	0	445	90	0	95
2024/2025 Semester 2	25	445	0	445	85	0	85
2025/2026 Semester 1	25	450	0	450	80	0	80

Sumber Data: Statistik GTK Kota Mojokerto

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada setiap semester terdapat perubahan jumlah madrasah aktif di Tahun 2023/2024 semester 1 dengan jumlah madrasah aktif di tahun 2025/2026 semester 1. Selain itu terdapat penurunan Tenaga Kependidikan Aktif pada Tahun 2025/026 semester 1 dibandingkan dengan data tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat bahwa implementasi pengelolaan data pada EMIS GTK masih kurang efektif. Beberapa permasalahan yang terjadi pada implementasi EMIS GTK yaitu pengisian data tidak valid, pengaturan jadwal tidak tepat dan tidak rutin untuk absen tepat waktu ketika akhir bulan menyebabkan pengelolaan data berjalan tidak lancar dan tidak efisien. Hal ini akan berdampak pada statistika madrasah di EMIS GTK Kementerian Agama Kota Mojokerto.

Dari fenomena permasalahan tersebut, studi mengenai implementasi EMIS GTK di Kota Mojokerto sangat relevan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi pengelolaan data pendidikan islam dapat ditingkatkan melalui sistem ini.

¹⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif, Harfa Creative* (Bandung, 2023).

Pembahasan

1. Efektivitas & Efisiensi EMIS GTK

Dalam pengelolaan data pendidikan menjadi kebutuhan mendasar di era digital, khususnya dalam mendukung sistem administrasi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) di lingkungan Kementerian Agama. Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) GTK dikembangkan untuk mengatasi permasalahan klasik dalam pengelolaan data, seperti duplikasi informasi, keterlambatan pelaporan, serta validitas data yang rendah. Melalui platform ini, berbagai aktivitas administrasi mulai dari pencatatan riwayat kepegawaian, penghitungan beban kerja, hingga verifikasi data kelembagaan dapat dilakukan secara lebih terintegrasi dan akurat.¹⁶

Tentang implementasi EMIS 4.0 sistem ini membantu operator madrasah dalam mengoptimalkan kinerja administrasi. Proses input, verifikasi, dan validasi data berjalan lebih terstruktur, sehingga meminimalisasi pekerjaan ganda dan meningkatkan kecepatan layanan administrasi GTK.

EMIS GTK mampu meningkatkan kualitas data pendidikan dengan indikator kategori data, ketepatan waktu, serta kepatuhan terhadap aturan pendataan. Ketiga aspek tersebut dinilai berada pada kategori cukup baik apabila terdapat dukungan supervisi dan kompetensi operator yang memadai (Sodik dkk., 2024). Selain itu, peralihan dari sistem lama seperti SIMPATIKA menuju EMIS 4.0 memberikan dampak positif pada aspek efektif & efisiensi administrasi. Integrasi layanan dalam satu platform memungkinkan data GTK dikelola secara *single source of truth*, sehingga mempercepat proses verifikasi, mengurangi redundansi data, dan meningkatkan transparansi dalam layanan publik.¹⁷ Pemanfaatan dashboard yang disediakan EMIS juga mendukung monitoring dan pengambilan keputusan berbasis data secara real time, baik di tingkat madrasah maupun di kantor Kementerian Agama.

Meskipun demikian, implementasi EMIS GTK tidak lepas dari tantangan. Faktor keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa wilayah, keterampilan operator yang belum merata, serta beban administratif tambahan pada masa transisi menjadi kendala utama yang mempengaruhi efektivitas penggunaannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Irawan (2024) yang menegaskan bahwa optimalisasi EMIS masih memerlukan strategi pendampingan, pelatihan berkelanjutan, dan peningkatan fasilitas teknologi agar sistem dapat berfungsi secara maksimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efisiensi pengelolaan data melalui EMIS GTK tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia, infrastruktur pendukung, serta komitmen

¹⁶ Ahmad Fauzi Yusri and Jumaruddin, "Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System (Emis)," *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2024): 223–33, <https://doi.org/10.24252/edu.v3i2.39090>.

¹⁷ Handayani, "Implementasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu."

institusi dalam menjaga validitas data. Apabila faktor-faktor pendukung tersebut dapat dioptimalkan, maka EMIS GTK berpotensi besar menjadi fondasi manajemen data pendidikan Islam yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

2. Transparansi dan Akuntabilitas EMIS GTK

Transparansi dan akuntabilitas merupakan dua prinsip utama dalam tata kelola pendidikan modern yang menekankan keterbukaan informasi serta pertanggungjawaban kinerja lembaga. Dalam konteks pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), kehadiran *Education Management Information System* (EMIS) GTK menjadi instrumen penting untuk mendorong terwujudnya layanan pendidikan Islam yang lebih terbuka, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kementerian Agama bahwa EMIS 4.0 hadir sebagai sistem pendataan pendidikan yang lebih valid, terintegrasi, transparan, akuntabel, dan berkualitas. Revitalisasi EMIS juga diperkuat dengan regulasi KMA No. 83 Tahun 2022, yang menegaskan pentingnya integrasi sistem dan peningkatan kualitas data demi akuntabilitas pendidikan Islam.¹⁸

Dari sisi transparansi, EMIS GTK memungkinkan publik, satuan pendidikan, hingga pemangku kebijakan di Kementerian Agama untuk mengakses data secara lebih terbuka dan real time. Fitur dashboard EMIS GTK yang menyajikan informasi seputar jumlah GTK, status kepegawaian, beban kerja, hingga distribusi tenaga pendidik, menjadi sarana untuk mengurangi praktik manipulasi data dan meningkatkan keterbukaan informasi (Sodik dkk., 2024). Keterbukaan ini tidak hanya berfungsi untuk kebutuhan administrasi internal, melainkan juga memperkuat kepercayaan publik terhadap tata kelola pendidikan Islam. Penerapan EMIS memberikan dampak positif terhadap proses pengambilan keputusan yang transparan karena setiap data yang dimasukkan harus melalui tahap verifikasi dan validasi. Hal ini mencegah adanya manipulasi atau data fiktif yang berpotensi menurunkan akuntabilitas lembaga.¹⁹

Sementara itu, aspek akuntabilitas tercermin dalam mekanisme verifikasi berjenjang pada EMIS GTK. Setiap data yang dimasukkan oleh operator madrasah harus melalui proses validasi di tingkat kabupaten/kota hingga pusat. Sistem ini secara otomatis mencatat jejak perubahan data (*audit trail*), sehingga setiap aktivitas dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan. Hal ini sejalan dengan prinsip *good governance* yang menekankan pentingnya pertanggungjawaban administrasi terhadap masyarakat (Dwiyanto, 2006). Dengan demikian, EMIS GTK tidak hanya menjadi alat pendataan, tetapi juga instrumen akuntabilitas publik

¹⁸ Keputusan Mentri Agama RI, “17742742KMANo83Tahun2022TentangDataPendidikan(EMIS).Pdf,” 2022.

¹⁹ Aulia Khairunisa, “Implementasi Education Management Information System Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekanbaru,” 2024, 192.

yang mampu memastikan bahwa kebijakan berbasis data benar-benar memiliki landasan yang valid dan sah²⁰

Namun, tantangan dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas tetap ada. Faktor kesenjangan infrastruktur, keterampilan operator yang tidak merata, serta resistensi terhadap digitalisasi seringkali menjadi kendala dalam implementasi EMIS GTK. Irawan (2024) menekankan bahwa kualitas sumber daya manusia dan komitmen pimpinan lembaga menjadi faktor krusial dalam memastikan sistem dapat berjalan sesuai standar transparansi dan akuntabilitas yang diharapkan. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas operator, penguatan regulasi pendataan, serta evaluasi berkala perlu dilakukan untuk menjaga keberlanjutan prinsip-prinsip tersebut.

Secara keseluruhan, EMIS GTK telah menunjukkan kontribusi nyata dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan data pendidikan Islam. Jika didukung dengan infrastruktur yang memadai, pelatihan sumber daya manusia, serta mekanisme pengawasan berkelanjutan, maka EMIS GTK berpotensi menjadi model tata kelola data pendidikan yang sesuai dengan prinsip *good governance* di era digital.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Aplikasi EMIS GTK (Education Management Information System Guru dan Tenaga Kependidikan) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data pendidikan Islam di lingkungan Kementerian Agama Kota Mojokerto. Sistem ini telah berhasil memperbaiki proses administrasi pendataan GTK madrasah melalui mekanisme input, validasi, dan pelaporan data yang lebih terintegrasi, akurat, dan real time.

Dari sisi efektivitas, EMIS GTK terbukti mampu meminimalisasi duplikasi data, mempercepat proses pelaporan, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang akurat. Integrasi antarmodul seperti BOS, e-RKAM, dan SIMSARPRAS menjadikan EMIS GTK sebagai pusat kendali utama pengelolaan data pendidikan Islam. Adapun dari sisi efisiensi, sistem ini mampu menyederhanakan proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga meningkatkan kecepatan layanan dan mengurangi potensi kesalahan dalam pengelolaan data GTK.

Selain itu, EMIS GTK juga berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas tata kelola pendidikan Islam. Melalui fitur dashboard interaktif dan sistem audit trail, setiap perubahan data dapat dipantau secara terbuka dan terverifikasi. Hal ini memperkuat prinsip *good governance* di lingkungan Kementerian Agama, di mana kebijakan dan keputusan diambil berdasarkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

²⁰ Tupono, "Efektivitas Education Management Information System (Emis) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman."

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tantangan implementasi masih ditemukan, terutama dalam hal keterbatasan infrastruktur teknologi, stabilitas jaringan internet, serta kompetensi operator madrasah yang belum merata. Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap kecepatan, keakuratan, dan keterbaruan data yang diolah melalui sistem EMIS GTK. Dengan demikian, optimalisasi sistem ini masih memerlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, pelatihan berkelanjutan, dan penguatan infrastruktur digital agar tujuan peningkatan efektivitas dan efisiensi dapat tercapai secara maksimal

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan implementasi Aplikasi EMIS GTK di Kementerian Agama Kota Mojokerto, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi SDM
Pemerintahan Agama perlu menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan teknis secara berkelanjutan bagi operator madrasah dan staf pengelola data agar mampu mengoperasikan EMIS GTK dengan lebih efektif dan sesuai standar prosedur.
2. Penguatan Infrastruktur Teknologi
Diperlukan peningkatan fasilitas teknologi informasi seperti jaringan internet, perangkat komputer, dan server lokal agar proses input, sinkronisasi, serta validasi data dapat berlangsung tanpa hambatan teknis.
3. Integrasi Data dan Pengawasan Terpadu
Perlu dilakukan penguatan koordinasi antara Kantor Kementerian Agama, madrasah, dan operator daerah untuk memastikan keseragaman dan integrasi data antar aplikasi seperti BOS, e-RKAM, dan SIMSARPRAS guna menghindari ketidaksesuaian data.
4. Penerapan Sistem Monitoring Dan Audit Digital
Disarankan adanya mekanisme monitoring berbasis dashboard yang dapat diakses oleh pihak internal dan eksternal, sehingga proses pendataan GTK dapat lebih transparan, terpantau, dan akuntabel.

Melalui penerapan langkah-langkah tersebut, diharapkan Aplikasi EMIS GTK dapat berfungsi secara optimal sebagai instrumen utama dalam mendukung pengelolaan data pendidikan Islam yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel di lingkungan Kementerian Agama Kota Mojokerto, serta menjadi model pengelolaan data digital yang dapat direplikasi oleh daerah lain di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. Syakir Media Press, 2021.
- Darwis, Anwar, and Hilal Mahmud. "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2017): 64–77. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>.
- Handayani, Wahyu Suci. "Implementasi Education Management Information System

- (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu." *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id*, 2020, 192. <http://etheses.uin-malang.ac.id/17069/>.
- Imron, Heri Ali, Ahmad Sukandar, and N. Hanafiyah. "Pembinaan Kepala Sekolah Terhadap Guru Melalui Emis Dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan Di Madrasah." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 9 (2022): 296–313. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1757%0Ahttp://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/1757/1386>.
- Khairunisa, Aulia. "Implementasi Education Management Information System Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekanbaru," 2024, 192.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif. Harfa Creative*. Bandung, 2023.
- Nurmaulida, Winda, Muhammad Risjan, and Siti Fatmawati. "Optimalisasi Pengelolaan Aplikasi Education Management Information System (Emis) Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Mts Manarul Huda Karang Tengah Cianjur." *Gunung Djati Conference Series* 36 (2023): 269–83.
- Rachmadani, Anisah. "Evaluasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam Di Kementerian Agama Kabupaten Malang" 1, no. 1 (2022): 57–68.
- RI, Keputusan Mentri Agama. "17742742KMANo83Tahun2022TentangDataPendidikan(EMIS).Pdf," 2022.
- Sahrul Iman Bhato, Nurul Hikmah, and Sirajuddin Noor. "Implementasi Penggunaan Aplikasi Education Management Information System (Emis) Di PD Pontren Kementerian Agama Kota Palangka Raya." *Switch : Jurnal Sains Dan Teknologi Informasi* 2, no. 5 (2024): 36–44. <https://doi.org/10.62951/switch.v2i5.279>.
- Sri Reski Ananda, Sutrisman Basi. "Implementasi Aplikasi Emis 4.0 Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data Di Madrasah Aliyah As'adiyah Cabang Tosora Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo" 09, no. September (2024).
- Tupono, Wahir. "Efektivitas Education Management Information System (Emis) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman." *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)* 2, no. 1 (2020): 24–37. <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v2i1.702>.
- Yusri, Ahmad Fauzi, and Jumaruddin. "Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System (Emis)." *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2024): 223–33. <https://doi.org/10.24252/edu.v3i2.39090>.
- Pendis Kemenag NTT – Resmi! Layanan Simpatika Dialihkan ke EMIS 4.0 GTK Madrasah Kementerian Agama RI – EMIS 4.0: Transformasi Digital Data Pendidikan Islam
- Kemenag RI – EMIS 4.0 Hadir Lebih Up to Date dan Siap Layani Data Pendidikan Keagamaan
- Kemenag Jatim – Digitalisasi Layanan Pendidikan Madrasah di Jawa Timur
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2025). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (18th ed.). New York, NY: Pearson. <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/management-information-systemsmanaging>
- Arhami, A., Mustaring, D. I., & Arifuddin, A. (2023). *Implementation of the Educational Management Information System (EMIS) in the Annual Compilation Program. Global Education Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.59525/gej.v3i1.279>
- Kasmin, K., & Nurilahi, R. (2023). *Hubungan Penggunaan Education Management Information System (EMIS) 4.0 dengan Efektivitas Pendataan Pendidikan Madrasah.*

Jurnal Isema: Islamic Educational Management, 8(2).
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/20354>

- Kurnia, A., Ayuningtyas, F., Toyibah, N., Nurhidayat, T., & Hilal, M. (2023). *Peran Education Management Information Sistem (EMIS) dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Lembaga Pendidikan: Studi di MTs YPAK Cigugur*. *Jurnal Global Futuristik*, 2(1). <https://doi.org/10.59996/globalistik.v2i1.310>
- Rahmatullah, R., & Mubarak, H. (2024). *The Urgency of Education Management Information System in Managing Educational Institution Data*. *International Journal of Management, Innovation, and Education*. <https://journal.unpak.ac.id>
- Rasdiana, S., Fatmawati, F., & Mahsyar, A. (2019). *Penerapan Education Management Information System (EMIS) di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar*. *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, 1(1). <https://doi.org/10.26618/jppm.v1i1.2704>
- Riyadi, S. (2025). *Aplikasi Komputer dalam Manajemen Madrasah*. Bandung: Asadel Publisher. <https://publisher.asadel.co.id/v2/index.php/act/catalog/book/119>